

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Menulis merupakan keterampilan yang paling sulit dikuasai jika dibandingkan dengan keterampilan lainnya. Padahal, menulis sangatlah penting dalam aktivitas kehidupan. Dalam kegiatan menulis terdapat beberapa potensi, seperti menceritakan pengalaman, mengungkapkan perasaan, mengungkapkan gagasan, dan pendapat. Kegiatan menulis menuntut siswa untuk dapat melahirkan segala hal yang dikehendaki dan dipikirkan untuk diutarakan kepada orang lain.

Penyampaian sebuah gagasan melalui karangan dapat dibedakan menjadi beberapa macam. Salah satunya ialah berdasarkan tujuan yang dicapai oleh penulis. Karangan yang muncul berdasarkan tujuan yang ingin dicapai oleh penulis ialah seperti argumentasi, persuasi, deskripsi, dan narasi.

Penggunaan bahasa yang efektif mampu membuat proses penyampaian dan penerimaan itu berlangsung secara sempurna. Bahasa yang efektif bisa membuat maksud tergambar lengkap dalam pemikiran pembaca atau pendengar. Jadi, dengan penggunaan bahasa yang efektif, pembaca mudah memahami maksud yang disampaikan oleh penulis.

Penggunaan kata penghubung atau konjungsi merupakan kemampuan paling penting bagi siswa untuk dapat menulis karangan dengan menempatkan konjungsi dan menghasilkan kalimat efektif. Menurut Chaer (2009:103), konjungsi adalah kata yang berfungsi untuk menghubungkan kata dengan kata, frasa dengan frasa, maupun klausa dengan klausa. Berdasarkan sifat hubungannya, konjungsi dapat dibedakan menjadi dua, yaitu konjungsi koordinatif dan konjungsi subordinatif. Konjungsi koordinatif ialah konjungsi yang menghubungkan klausa setara sedangkan konjungsi subordinatif ialah konjungsi yang menghubungkan klausa yang tidak setara.

Pemakaian konjungsi dalam kalimat harus sesuai dengan kaidah yang berlaku dalam bahasa Indonesia. Karangan argumentasi merupakan tulisan yang bertujuan untuk meyakinkan atau membujuk pembaca. Argumentasi lebih menekankan

pembuktian-pembuktian yang telah dikatakan. Dalam menulis karangan argumentasi, bahasa yang digunakan harus baik dan jelas sehingga maksud dan tujuannya tercapai.

Penggunaan konjungsi mempunyai keterkaitan dengan materi ajar, yaitu karangan argumentasi atau paragraf argumentasi yang dipelajari oleh siswa SMA kelas X. Keterkaitan konjungsi dengan karangan argumentasi yaitu penggunaan kata sambung dalam karangan argumentasi yang ditulis secara mandiri oleh siswa. Penggunaan konjungsi terdapat pada bahasa tulis dan bahasa lisan. Pada ragam tulis dapat ditemukan dalam surat kabar, majalah, tabloid, novel, cerpen karangan, dan sebagainya.

Pada penulisan kalimat di dalam karangan argumentasi, siswa kelas X SMA N Godangrejo masih banyak ditemukan kekeliruan dalam penempatan maupun penggunaan konjungsi. Pemasalahan yang dihadapi siswa pada saat menulis karangan cukup banyak. Wujud permasalahan tersebut antara lain penggunaan tanda baca dan huruf kapital yang tidak sesuai dengan ejaan yang disempurnakan, pilihan kata yang tidak tepat, kesalahan penempatan kata depan, dan kekeliruan dalam menempatkan konjungsi.

Analisis kesalahan berbahasa merupakan suatu proses produksi yang dilakukan dengan menggunakan pedoman. Ellis dan Sridhar (dalam Tarigan, 1988) mengungkapkan enam langkah dalam melakukan analisis kesalahan berbahasa, yaitu (1) mengungkapkan data kesalahan, (2) mengidentifikasi dan mengklasifikasi kesalahan, (3) memeringatkan kesalahan, (4) menjelaskan kesalahan, (5) memprediksi daerah atau butir kebahasaan yang rawan kesalahan, dan (6) memperbaiki kesalahan. Dengan prosedur tersebut, pembelajaran memiliki wawasan yang memadai tentang ragam kesalahan dalam bahasa Indonesia, khususnya dalam tulisan, sekaligus memahami faktor-faktor penyebab kesalahan.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai penggunaan konjungsi pada karangan yang ditulis oleh siswa dengan judul “Analisis Kesalahan Penggunaan Konjungsi dalam Karangan Argumntasi Siswa Kelas X SMA N Gondangrejo”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas terdapat dua rumusan masalah.

- a. Bagaimana deskripsi kesalahan konjungsi yang terdapat pada karangan argumentasi siswa kelas X SMA N Gondangrejo?
- b. Bagaimana penilaian ketepatan penggunaan konjungsi pada karangan argumentasi siswa kelas X SMA N Gondangejo?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas ada dua tujuan yang dicapai dalam penelitian ini.

- a. Mendeskripsikan kesalahan penggunaan konjungsi pada karangan argumentasi siswa kelas X SMA N Gondangrejo.
- b. Menilai ketepatan dalam penggunaan konjungsi pada karangan argumentasi siswa kelas X SMA N Gondangrejo.

D. Manfaat Penelittian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat teoretis dan manfaat praktis.

- a. Manfaat teoretis

Manfaat teoretis adalah manfaat yang berkaitan dengan pengembangan ilmu. Manfaat teoretis dalam penelitian ini ialah hasil penelitian ini bermanfaat bagi pengembangan ilmu linguistik. Manfaat tersebut khususnya mengenai kesalahan konjungsi pada karangan argumntasi siswa.

- b. Manfaat praktis

Manfaat praktis ialah manfaat untuk memperdalam pengetahuan penulis maupun pembaca. Manfaat praktis penelitian ini ialah sebagai berikut.

- 1) Hasil penelitian ini diharapkan dapat dimanfaatkan oleh pembaca dan calon peneliti lain sebagai inspirasi untuk melakukan penelitian.
- 2) Penelitian ini juga bermanfaat bagi penulis untuk mengaplikasikan dan menambah wawasan dalam bidang linguistik.